



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"

JAKARTA

**HUBUNGAN JENIS KULIT, SIKLUS MENSTRUASI, RIWAYAT
KELUARGA, MAKANAN, FREKUENSI MEMBERSIHKAN WAJAH,
DAN KOSMETIK TERHADAP KEJADIAN AKNE VULGARIS PADA
MAHASISWI FAKULTAS KEDOKTERAN UPN "VETERAN"**

JAKARTA

SKRIPSI

Gemala

1010211163

FAKULTAS KEDOKTERAN

PROGRAM STUDI SARJANA KEDOKTERAN

2014



**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”
JAKARTA**

**HUBUNGAN JENIS KULIT, SIKLUS MENSTRUASI,
RIWAYAT KELUARGA, MAKANAN, FREKUENSI
MEMBERSIHKAN WAJAH, DAN KOSMETIK TERHADAP
KEJADIAN AKNE VULGARIS PADA MAHASISWI
FAKULTAS KEDOKTERAN UPN “VETERAN” JAKARTA**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Kedokteran**

Gemala

1010211163

**FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI SARJANA KEDOKTERAN**

2014

PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Gemala

NRP : 101.0211.163

Tanggal : 8 juli 2014

Tanda Tangan :



PENGESAHAN DEKAN

Skripsi diajukan oleh :

Nama : Gemala

NRP : 101.0211.163

Program Studi : Sarjana Kedokteran

Judul Skripsi : Hubungan Jenis Kulit, Siklus Menstruasi, Riwayat Keluarga, Makanan, Frekuensi Membersihkan Wajah, dan Kosmetik Terhadap Kejadian Akne Vulgaris pada Mahasiswi Fakultas Kedokteran UPN "Veteran" Jakarta.

Telah berhasil dipertahankan di hadapan penguji dan pembimbing serta telah diterima sebagai persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran pada Program Studi Sarjana Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta.

Disetujui,



dr. Ria Maria Theresa, Sp.KJ

Penguji I



Prof. Dr. dr. Maya Devita L, Sp.KK

Pembimbing I



dr. H.M. Djauhari Widjajakusumah, PFK

Pembimbing II

Mengesahkan,



Mariono Reksoprodjo, SpOG, SpKP
Dekan Fakultas Kedokteran UPN "Veteran" Jakarta

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal Ujian : 8 Juli 2014

PENGESAHAN

KETUA PROGRAM STUDI SARJANA KEDOKTERAN

Skripsi diajukan oleh :

Nama : Gemala

NRP : 101.0211.163

Program Studi : Sarjana Kedokteran

Judul Skripsi : Hubungan Jenis Kulit, Siklus Menstruasi, Riwayat Keluarga, Makanan, Frekuensi Membersihkan Wajah, dan Kosmetik Terhadap Kejadian Akne Vulgaris pada Mahasiswi Fakultas Kedokteran UPN "Veteran" Jakarta.

Telah berhasil dipertahankan di hadapan penguji dan pembimbing serta telah diterima sebagai persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran pada Program Studi Sarjana Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta.

Disetujui,



dr. Anisah, MPdKed

Ketua Program Studi Sarjana Kedokteran

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal Ujian : 8 juli 2014

ABSTRAK

GEMALA. Hubungan Jenis Kulit, Siklus Menstruasi, Makanan, Riwayat Keluarga, Frekuensi Membersihkan Wajah dan Kosmetik dengan Kejadian Akne Vulgaris pada Mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta. Dibimbing oleh Prof. DR. dr. Maya Devita L., Sp.KK dan dr. H. M. Djauhari Widjajakusumah, AIF, PFK.

Akne vulgaris merupakan penyakit peradangan pilosebacea yang sangat umum terjadi di usia remaja, akne terjadi pada rentang usia 14-21 tahun. Penyebab akne multifaktorial diantaranya sebagai faktor internal yaitu hormonal, genetik, jenis kulit, dan ras. Sebagai faktor eksternal yaitu kosmetik, kebersihan wajah, stres, dan makanan. Tujuan dilakukan penelitian ini untuk mencari hubungan jenis kulit, hormonal menjelang menstruasi, makanan, riwayat keluarga, frekuensi membersihkan wajah, dan kosmetik terhadap kejadian akne vulgaris. Penelitian ini bersifat observasional analitik dengan menggunakan rancangan penelitian *cross sectional*. Total sampel yang digunakan sebanyak 90 mahasiswi dengan teknik pengambilan sampel *simple random sampling*. Data yang sudah diperoleh dianalisa dengan menggunakan uji *chisquare* lalu jika tidak memenuhi syarat uji *chi square* maka dilakukan uji alternatif dengan menggunakan uji fisher dengan tingkat kemaknaan $p < 0,05$. Hasil analisis menunjukkan angka kejadian akne vulgaris (80%), Tidak terdapat hubungan bermakna terkait kebersihan wajah terhadap kejadian akne vulgaris ($p = 0,183$), tidak terdapat hubungan bermakna terkait pemakaian kosmetik terhadap kejadian akne vulgaris ($p = 0,362$), terdapat hubungan yang bermakna terkait jenis kulit terhadap kejadian akne vulgaris ($p = 0,017$), terdapat hubungan yang bermakna terkait faktor makanan terhadap kejadian akne vulgaris ($p = 0,025$), terdapat hubungan yang bermakna terkait hormonal menjelang menstruasi terhadap kejadian akne vulgaris ($p = 0,036$), dan tidak terdapat hubungan yang bermakna terkait keluarga riwayat terhadap kejadian akne vulgaris ($p = 0,954$).

Kata Kunci: akne vulgaris, faktor penyebab akne vulgaris

ABSTRACT

Gemala. The relation of skin type, menstrual cycle, food, family history, frequency cleaning and cosmetics with the appearance of *acne vulgaris* on Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta Medical female students. Supervised by Prof. DR .dr. Maya Devita L, Sp.KK and dr.H. M. Djauhari Widjajakusumah, AIF, PFK.

Acne vulgaris is pilosebaceous inflammation disease which is very common amongst teenagers, acne occurs between the age of 14-21 years old. Multifactorial causes of acne vulgaris such as internal factors hormonal, genetic, skin type, race. As external factors cosmetics, facial cleanliness, stress, and food. The purpose of this research is to analyse the relation of skin type, menstrual cycle, food, family history, frequency cleaning and cosmetics with the appearance of *acne vulgaris*. The research is observational analytic, with *cross sectional* research design. Total sample are 90 female students with *simple random sampling* technique.

The collected data was analysed by using *chisquare* test, if the data didn't fulfil the conditions of chisquare test, an alternative test of fisher test will be used with the significance $p < 0,05$. The analysis result showed the potential number of acne vulgaris (80), There is no meaningful relations between frequency cleaning with the appearance of acne vulgaris ($p = 0,183$) and no meaningful relations on cosmetics applications with the appearance of acne vulgaris as well ($p = 0,362$). There is meaningful relation skin type with the appearance of acne vulgaris ($p = 0.017$), There is meaningful relation food with the appearance of acne vulgaris ($p = 0.025$), There is meaningful relation menstrual cycle with the appearance of acne vulgaris ($p = 0.036$), and There is meaningful relation family history with the appearance of acne vulgaris ($p = 0.954$),

Keywords: acne vulgaris, factors that cause acne vulgaris

RINGKASAN

GEMALA. Hubungan Jenis Kulit, Siklus Menstruasi, Makanan, Riwayat Keluarga, Frekuensi Membersihkan Wajah dan Kosmetik dengan Kejadian Akne Vulgaris pada Mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta. Dibimbing oleh Prof. DR. dr. Maya Devita L., Sp.KK dan dr. H. M. Djauhari Widjajakusumah, AIF, PFK.

Akne vulgaris sangat umum terjadi pada usia remaja. Kelainan merupakan peradangan kronik rekuren unit pilosebacea. Ini ditemukan dengan populasi 17.345 terdapat kasus akne sebanyak 1.399 kasus di China, pada tahun 2011 prevalensi tertinggi sebesar 46,8% pada usia dewasa muda yaitu akhir usia belasan tahun sampai usia awal duapuluhan tahun. Begitupun pada penelitian yang dilakukan pada tahun 2007, kejadian akne tertinggi terjadi pada usia 14-21 tahun sebesar 68,2%. Pada penelitian yang dilakukan di German ditemukan 64% yaitu diderita pada kelompok usia 20-29 tahun. Daerah predileksi akne biasanya pada: wajah, bahu, lengan bagian atas, dada, dan punggung. Sampai saat ini penyebab pasti timbulnya akne vulgaris belum diketahui secara pasti namun diperkirakan penyebab akne vulgaris bersifat multifaktorial di antaranya ras, makanan, iklim, genetik, hormonal, infeksi bakteri, kosmetik, dan kebersihan wajah.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa rasa *caucasians* lebih banyak disebabkan reaksi peradangan pada akne bila dibandingkan dengan ras kulit hitam. Hal ini terkait dengan ukuran folikel dan ketebalan epitel folikel. Makanan menjadi salah satu faktor, yaitu makanan yang mengandung lemak. Iklim dengan kelembaban dan temperatur tinggi mempengaruhi produksi sebum. Genetik sangat berpengaruh terhadap gambaran klinis akne vulgaris, dari hasil penelitian yang dilakukan didapatkan bahwa orang yang bergenotip XYY menderita akne vulgaris yang lebih berat. Penelitian yang dilakukan di Medan ditemukan bahwa dari 100 responden yang mengalami akne vulgaris, 41% orang tua dengan riwayat akne. Selain itu, penyebab penting yang berperan timbulnya akne vulgaris yaitu hormon. Hormon menjadi faktor penyebab utama dalam memicu timbulnya akne adalah hormon androgen. Bakteri juga menjadi salah satu faktor penyebab timbulnya akne. Bakteri yang menyebabkan infeksi yaitu bakteri *Propionibacterium acnes* berperan dalam proses inflamasi akne. Faktor lain yang juga dapat menyebabkan timbulnya akne yaitu pemakaian kosmetik dan kebersihan wajah. Definisi kosmetik menurut Depkes RI adalah bahan atau campuran bahan yang digunakan dengan maksud untuk membersihkan, memelihara atau menambah daya tarik.

Penggunaan kosmetik yang berminyak dan lengket pada kulit akan menyebabkan menyumbat pori-pori kulit sehingga sebum yang dihasilkan akan tertahan yang akan menimbulkan akne. Kosmetik - kosmetik yang seperti ini yang disebut kosmetik bersifat akne genik dan komedogenik. Membersihkan wajah

akan membantu membersihkan permukaan kulit dari kotoran, kuman, sel epidermis yang terlepas, dan juga dari sisa-sisa kosmetik yang menempel.

Jenis penelitian ini adalah observasional analitik dengan menggunakan desain penelitian *cross sectional*. Observasional analitik adalah mencari hubungan variabel bebas dengan variabel terikat tanpa melakukan intervensi, dan penelitian *cross sectional* adalah penelitian yang digunakan jika peneliti dalam mencari hubungan variabel bebas dengan variabel terikat dengan pengukuran satu waktu. Penelitian ini dilakukan di kampus Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta, dengan objek penelitian mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta, angkatan 2011 yang memenuhi kriteria inklusi: berusia 20-22 tahun, bersedia menjadi responden, mengisi kuesioner dengan lengkap, pernah atau sedang mengalami akne vulgaris. Besar sampel yang digunakan dicari dengan menggunakan rumus *slovin* yaitu sebanyak 90 responden, teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan simple random sampling. Setelah semua data diperoleh selanjutnya dilakukan analisis univariat menggunakan *descriptive statistic* dan uji bivariat menggunakan *chi square* dan jika syarat uji *chi square* tidak terpenuhi maka selanjutnya menggunakan uji alternatif yaitu uji *fisher*, dari uji alternatif yang digunakan menghasilkan nilai kemaknaan $p < 0,05$.

Pada analisis univariat terlihat bahwa kejadian akne vulgaris masih cukup tinggi yaitu 80% dari total responden, terlihat juga yang melakukan pembersihan wajah sebanyak 2-3kali sehari adalah sebanyak 57,8% lalu jenis pembersih yang paling banyak digunakan adalah sabun pembersih tanpa scrub sebanyak 52%, dan jenis kosmetik yang paling banyak digunakan adalah pelembab wajah yaitu sebanyak 41%. Dari hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan frekuensi membersihkan wajah dengan timbulnya akne vulgaris yang bermakna dengan nilai $p = 0,183$ ($p > 0,05$), tidak terdapat hubungan yang bermakna pemakaian kosmetik dengan timbulnya akne dengan nilai $p = 0,362$ ($p > 0,05$), terdapat hubungan jenis kulit dengan kejadian akne vulgaris dengan nilai $p = 0,017$, terdapat hubungan makanan dengan kejadian akne vulgaris dengan nilai $p = 0,025$, terdapat hubungan siklus menstruasi dengan kejadian akne vulgaris dengan nilai $p = 0,036$, dan tidak terdapat hubungan riwayat keluarga dengan kejadian akne vulgaris dengan nilai $p = 0,954$.

Saran kepada responden: membersihkan wajah secara teratur menggunakan pembersih yang sesuai dengan kondisi kulit dan jenis kulit untuk mengurangi resiko dan mencegah timbulnya akne vulgaris. Dan disarankan agar pemakaian kosmetik diperhatikan dengan memilih kosmetika yang tidak bersifat aknegenik dan komedogenik sehingga timbulnya akne dapat dicegah.

Saran kepada peneliti selanjut agar melakukan penelitian pada faktor faktor lain yang tidak diteliti terhadap penelitian ini, dan menggunakan desain penelitian yang lebih baik seperti case control, kohort, dan lainnya sehingga dapat menjelaskan hubungan variabel lebih baik.

Kata kunci : akne vulgaris, faktor penyebab akne vulgaris

Kepustakaan : 42 (1997-2013)

PRAKATA

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas nikmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini telah berhasil diselesaikan tepat pada waktunya. Penelitian ini berjudul “ Pengaruh Faktor-Faktor Penyebab akne Vulgaris Terhadap Kejadian Akne vulgaris pada Mahasiswi Fakultas Kedokteran UPN “Veteran” Jakarta”. Untuk memenuhi salah satu persyaratan mencapai gelar kesarjanaan pada Program Studi Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran UPN “Veteran” Jakarta.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih dan memberikan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada **Prof. Dr. dr. Maya Devita, SpKK** dan **dr. H. M. Djauhari Widjajakusumah, AIF, PFK**. Selaku dosen pembimbing yang senantiasa selalu sabar membimbing dan memberikan pengarahan dan petunjuk yang berharga. Beliau juga telah mengorbankan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, masukan serta koreksi demi kesempurnaan skripsi ini.

Dalam proses penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan dukungan dari berbagai pihak. Maka selanjutnya penulis juga tidak lupa mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. dr. Mariono Reksoprodjo, SpOG, SpKP, selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta.
3. dr. Aulia Chairani, MKK, selaku coordinator *Community Reasearch Program (CRP)* Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta
4. Ayah Tersayang Bapak Nasrudin dan Ibunda tercinta Ibu Erita, selaku orang tua yang senantiasa tak lelah memberikan semangat, doa serta dukungan baik dukungan moril maupun materil. Terimakasih atas

semua yang telah diberikan Ayah dan Ibu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

5. Abang Gilang dan Kak Nila tersayang yang selalu memberikan doanya untuk penulis.
6. Elga , Chintya, Karlita, dan teman-teman yang senantiasa memberikan semangat dan membantu penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Suci dan Elga teman-teman satu kosan yang selalu memberikan semangat kepada penulis saat penulis mengalami kesulitan pada saat proses penulisan skripsi ini.
8. Agustina, Kak Viny, Heny, dan Kak Ika, teman-teman satu bimbingan yang selalu saling memberikan semangat, doa, dan dukungan kepada penulis.
9. Teman-teman Fakultas Kedokteran UPN “Veteran” Jakarta angkatan 2010 dan semua pihak yang terkait yang telah membantu proses pembuatan skripsi ini.
10. Danur Febri K yang selalu memberikan semangat saat penulis mendapat kesulitan dalam proses pembuatan skripsi ini dan memberikan solusi kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian yang dituliskan di dalam skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mohon maaf apabila terdapat kekurangan pada penelitian ini. Penulis juga berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bagian ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin serta bagi semua pihak yang membutuhkan.

Jakarta, 8 juli 2014

Gemala

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Gemala
Alamat : Perumahan Taman Wisma Asri Jl. Anggur 2 B 23
No. 47 RT 02/ RW 11, Teluk Pucung – Bekasi
Utara, Bekasi, Jawa Barat, 17121
Telepon : 021- 8848341
HP : 081314746184
Email : malaemail@yahoo.com
Agama : Islam
Tempat/Tgl. Lahir : Jakarta, 17 Juni 1992

DATA KELUARGA

Orang tua

Ayah : Drs. H. Nasrudin, MM

Ibu : Eritasyah

Saudara Kandung

Kakak : Gilang, ME

PENDIDIKAN FORMAL

2007- 2010 Sekolah Menengah Atas KORPRI Bekasi
2004-2007 Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Bekasi
1998- 2004 Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Manar
1997-1998 Taman Kanan-Kanak Al-Manar

PENDIDIKAN NON FORMAL

2009- 2010	Kursus Belajar Ganesa Operation
2006- 2007	Kursus Belajar Primagama
2007	Kursus Bahawa Inggris Cambridge
2003- 2004	Kursus Belajar PrimaUI

PENGALAMAN ORGANISASI / KEJUARAAN

2007	Anggota Pramuka SMA Korpri Bekasi
2004	Anggota Palang Merah Remaja SMPN 3 Bekasi

SEMINAR DAN SERTIFIKAT

2013	<i>Certificate of Attendance</i> Sosialisasi Tindakan dan Pengetahuan Estetika Medis di Dunia Kedokteran
2010	<i>Basiq Training of ESQ Inhouse Jakarta</i>
2010	Pelatihan Kedisiplinan Calon Mahasiswa/i Baru FKUPN “Veteran” Jakarta di Bumi Marinir Cilandak

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
HALAMAN HAK CIPTA.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN KA. PSSK.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
RINGKASAN.....	viii
PRAKATA.....	x
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR BAGAN.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.5 Penelitian Terkait.....	5
BAB II LANDASAN TEORI.....	7
II.1. Tinjauan Pustaka.....	7
II.2. Kerangka Teori.....	33
II.3. Kerangka Kosnsep.....	34
II.4. Hipotesis.....	35
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	36
III.1. Ruang Lingkup Peneitian.....	36
III.2. Jenis dan Rancangan Penelitian.....	36
III.3 Populasi dan Sampel.....	36
III.4. Variabel Penelitian.....	37
III.5. Besar Sampel.....	37
III.6. Teknik Sampling.....	38
III.7. Definisi Oprasional.....	38
III.8. Alat Penelitian.....	40
III.9. Alur Penelitian.....	40
III.10. Analisis Data.....	41

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	43
IV. 1. Hasil	43
IV. 2. Pembahasan	53
BAB V PENUTUP.....	59
V.I Kesimpulan	59
V.II. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN.....	65

DAFTAR TABEL

TABEL 1 Penelitian terkait.....	5
TABEL 2 Klasifikasi derajat akne	21
TABEL 3 <i>Acne grading method by Cook et al</i>	21
TABEL 4 Grading acne by James and Tisserand	21
TABEL 5 Definisi oprasional variabel dan skala pengukuran.....	38
TABEL 6 Rasio prevalensi variabel pemakaian kosmetik	41
TABEL 7 Rasio prevalensi variabel kebersihan wajah.....	41
TABEL 8 Hubungan jenis kulit dengan kejadian akne vulgaris.....	50
TABEL 9 Hubungan jenis kulit dengan kejadian akne vulgaris.....	50
TABEL 10 Hubungan riwayat keluarga dengan kejadian akne vulgaris.....	51
TABEL 11 Hubungan makanan dengan kejadian akne vulgaris	51
TABEL 12 Hubungan frekuensi membersihkan wajah dengan kejadian akne vulgaris.....	52
TABEL 13 Hubungan Komsetik dengan kejadian akne vulgaris	52

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1 Lapisan Kulit	9
GAMBAR 2 Sensari saraf kulit	9
GAMBAR 3 <i>pathway of steroid metabolism</i>	12
GAMBAR 4 Akne komedo.....	19
GAMBAR 5 Akne-papulo pustular	20
GAMBAR 6 Erupsi akneiformis karena kortikosteroid.....	23
GAMBAR 7 Rosasea	24
GAMBAR 8 Dermatitis Perioral.....	24
GAMBAR 9 Kejadian akne vulgaris	43
GAMBAR 10 Distribusi lesi akne vulgaris	44
GAMBAR 11 karakteristik responden berdasarkan jenis kulit.....	45
GAMBAR 12 karakteristik jenis pembersih berdasarkan siklus menstruasi	45
GAMBAR 13 karakteristik responden berdasarkan riwayat keluarga.....	46
GAMBAR 14 Karakteristik responden berdasarkan makanan	46
GAMBAR 15 Karakteristik responden berdasarkan frekuensi membersihkan wajah	47
GAMBAR 16 Karakteristik responden berdasarkan jenis pembersih	48
.....	48
GAMBAR 17 Karakteristik responden berdasarkan pemakaian kosmetik.	48
.....	48
GAMBAR 18 Karakteristik jenis kosmetik	49

DAFTAR BAGAN

BAGAN 1 kerangka teori	33
BAGAN 2 kerangka konsep.....	34
BAGAN 3 protokol penelitian	40

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Tabel analisis bivariat	66
LAMPIRAN 2 Tabel analisis univariat	72
LAMPIRAN 3 Lembar persetujuan responden.....	75
LAMPIRAN 4 Kuesioner penelitian.....	77
LAMPIRAN 5 Output validitas kuesioner.....	80
LAMPIRAN 6 Surat persetujuan pra proposal	81
LAMPIRAN 7 Surat izin penelitian.....	82